

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pembesaran Ikan Lele (*Clarias sp*) Dengan Sistem Keramba Jaring Tancap Menggunakan Pakan Berprobiotik di Desa Balunijuk

Community service through rearing catfish (Clarias sp) using a Fixed Net Cage System using probiotic feed in Balunijuk Village

Sudirman Adibrata^{1*}, Nurmita Tari Yani¹, Ela Ferdianti¹, Arwani Gustia¹, Rani Mulyani², Rustam², Albertus Indra Purnama², Tommie Jonatan³, Jonatan Fadli³

¹Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung, 33172, Indonesia;

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung, 33172, Indonesia;

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung, 33172, Indonesia;

*Penulis Korespondensi: sudirman@ubb.ac.id

Info Artikel:

Tanggal Submission: 27 April 2024

Tanggal Accepted: 29 Mei 2024

Kata Kunci:

Desa Balunijuk

Ikan lele Organik

Pakan berprobiotik

Sistem Keramba Jaring Tancap (KJT)

Abstrak:

Pembudidayaan ikan lele dengan sistem KJT (Keramba Jaring Tancap) dan penggunaan pakan berprobiotik di Desa Balunijuk memiliki potensi besar dalam meningkatkan produktivitas perikanan, mendukung kesejahteraan masyarakat, dan menjadi contoh bagi pembudidaya ikan lele lokal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dari bulan Juli hingga November tahun 2023 dan berlokasi di tempat KKN-T mahasiswa UBB tahun 2023 yaitu Desa Balunijuk, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan yang dilakukan mulai dari persiapan pemasangan KJT, penebaran benih, pemberian pakan berprobiotik, pengukuran ikan lele, pengecekan kualitas air, panen, hingga kegiatan pemasaran ikan lele. Hasil yang diperoleh yaitu perlunya pendekatan budidaya berkelanjutan dengan manajemen yang baik, pilihan lokasi yang tepat, kerja sama dengan pihak terkait, penggunaan probiotik pada pakan pellet, pengawasan kualitas air, serta strategi pemasaran yang efektif, merupakan faktor-faktor kunci untuk mencapai kesuksesan dalam budidaya ikan lele. Pendekatan budidaya ikan lele berkelanjutan mampu meningkatkan produktivitas perikanan, kesejahteraan masyarakat, dan memberikan inspirasi bagi pembudidaya ikan lele lokal.

Key word:

Balunijuk Village

Catfish

Fixed Net Cage (FNC) System

Organic

Probiotic Feed

Abstract:

Cultivating catfish using the FNC system (Fixed Net Cage) and using probiotic feed in Balunijuk Village has great potential in increasing fisheries productivity, supporting community welfare, and becoming an example for local catfish farmers. This community service activity will take place from July to November 2023 and is located at the KKN-T location for UBB students in 2023, namely in Balunijuk Village, Merawang District, Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province. Activities carried out range from preparation of KJT, spreading seeds, providing probiotic feed, measuring catfish, checking water quality, harvesting, to marketing activities for catfish. The results obtained are the need for a sustainable cultivation approach with good management, choosing the right location, collaborating with related parties, using probiotics in pelleted feed, monitoring water quality, and effective marketing strategies, which are key factors for achieving success in catfish farming. A sustainable catfish farming approach can increase fisheries productivity, community welfare, and provide inspiration for local catfish farmers.

Sitasi: Adibrata S, Yani NT, Ferdianti E, Gustia et al 2024. Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pembesaran Ikan Lele (*Clarias sp*) Dengan Sistem Keramba Jaring Tancap Menggunakan Pakan Berprobiotik di Desa Balunijuk. *Pusaka Abdimas*. 1(1): 9-18

PENDAHULUAN

Salah satu sektor ekonomi yang penting di Indonesia adalah usaha pertanian sub-perikanan seperti pembesaran ikan lele. Usaha ini dapat memberikan kontribusi secara signifikan terhadap produksi pangan protein hewani dan penghidupan masyarakat. Ikan lele merupakan komoditas dengan prospek pengembangan yang besar, baik dalam kegiatan pembenihan maupun pembesaran (Al-Muhatir et al., 2023). Terdapat banyak sekali sistem budidaya ikan lele yang bisa diterapkan oleh pembudidaya lele, salah satunya adalah dengan menggunakan Keramba Jaring Tancap (KJT). Keramba Jaring Tancap adalah sistem budidaya ikan yang terdiri dari wadah yang terbuat dari jaring berbentuk kotak atau persegi panjang yang dibantu oleh

rangka kayu atau bambu yang ditancapkan pada substrat atau dasar danau, kolam, atau sungai. Desa Balunijuk menjadi salah satu desa di Indonesia yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor perikanan, khususnya dalam budidaya ikan lele sistem KJT.

Pendampingan pembesaran ikan lele sistem KJT di Desa Balunijuk menghadapi beberapa tantangan seperti manajemen pakan yang efisien. Untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha perikanan di desa ini diperlukan pendekatan inovatif. Salah satu solusi yang tengah berkembang adalah penggunaan pakan berprobiotik dalam budidaya ikan. Penggunaan probiotik dalam budidaya perikanan mempunyai efek menguntungkan antara lain meningkatkan kualitas air budidaya, meningkatkan pertumbuhan ikan, mengurangi patogen, dan mengurangi konversi pakan (Telaumbanua *et al.*, 2023). Sebelumnya, di Desa Balunijuk pernah diterapkan konsep perikanan terpadu dan berhasil melalui kegiatan pembesaran ikan lele dan beternak bebek petelor dengan suplemen probiotik (Adibrata *et al.*, 2021). Penggunaan probiotik yang menguntungkan budidaya ini dapat berdampak terhadap meningkatnya hasil produksi dan pendapatan petani ikan.

Kegiatan pengabdian ini juga menjadi bagian dari program KKN-T mahasiswa Universitas Bangka Belitung tahun 2023 di Desa Balunijuk. Praktek membesarkan ikan lele di kolam milik masyarakat merupakan pembelajaran tersendiri bagi mahasiswa. Pembesaran ikan lele dengan telaten dan fokus oleh mahasiswa, selain memperoleh pengetahuan riil di lapangan juga dapat melakukan panen yang menghasilkan uang. Kegiatan ini harus dapat merangsang dalam rangka meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha perikanan lokal. Pendekatan penggunaan pakan berprobiotik ini melibatkan manajemen budidaya ikan lele sistem KJT yang efektif, pengenalan konsep pakan berprobiotik, serta pendampingan teknis dan pengawasan secara teratur. Penggunaan pellet ikan buatan dicampur probiotik dapat diaplikasikan untuk pembesaran nila dan lele (Adibrata *et al.*, 2023). Penggunaan Probio FM dapat meningkatkan produktivitas ternak yakni meningkatkan bobot, nafsu makan, dan mengurangi biaya produksi (Bidayani *et al.*, 2023). Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan mahasiswa dan menjadi contoh bagi pembudidaya ikan lele lokal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan tahapan pembesaran ikan lele dengan sistem KJT menggunakan pakan berprobiotik di Desa Balunijuk.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan budidaya ikan lele dengan sistem KJT berlangsung dari bulan Juli hingga November 2023 yang sekaligus sebagai kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) mahasiswa UBB tahun 2023. Sebanyak 8 mahasiswa UBB yang berasal dari Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan, Prodi Akuntansi, dan Prodi Manajemen. Kegiatan ini berlokasi di Desa Balunijuk, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan dapat dilihat seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Bahan dan peralatan

No.	Bahan dan peralatan	Fungsi
1	Kolam tanah	Berfungsi sebagai tempat pemasangan KJT
2	Keramba Jaring Tancap (KJT)	Berfungsi sebagai wadah budidaya ikan lele
3	Rangka kayu	Berfungsi sebagai kerangka keramba
4	Probiotik dan Molases	Berfungsi sebagai suplemen yang dicampur dengan pakan pellet ikan
5	Pellet	Berfungsi sebagai pakan ikan
6	DO meter, pH meter, Testkit nitrat posphat, ammonia	Alat yang berfungsi untuk mengukur kualitas air

7	Timbangan dan Penggaris	Berfungsi untuk mengukur berat dan panjang ikan lele
8	Gergaji, parang, tali, paku	Berfungsi untuk memotong kayu, mengikat, dan menguatkan kayu
9	2000 benih ikan lele	objek ikan yang dibudidayakan
10	Ember	Berfungsi sebagai wadah pakan
11	Serok jaring ikan	Alat untuk menangkap ikan lele
12	Bak Sortir	Berfungsi sebagai tempat sortir ikan lele

Metode Pelaksanaan

Secara umum, kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T UBB adalah sebagai berikut:

a. Persiapan pemasangan KJT

Sebelum memulai budidaya ikan lele, langkah awal yang dilakukan adalah persiapan pemasangan KJT. Menancapkan kayu secara vertical ke substrat sekitar 4 buah kayu bulat sebesar lengan (kayu stut) dengan tinggi setelah terpasang sekitar 1,5 m di atas permukaan air. Struktur kayu untuk memasang KJT ini diperkuat dengan kayu penopang diikat tali sebagai penahan dibelakangnya agar kuat dengan jarak sekitar 1-2 meter. Persiapkan dudukan pijakan kaki dekat KJT agar pada saat memberikan pakan dapat dilakukan dengan nyaman.

b. Penyediaan benih lele, probiotik, dan pakan

Penyediaan benih lele ini merupakan bagian penting dari kegiatan KKN-T. Selain itu, penyediaan probiotik (mikroorganisme bermanfaat) juga diperlukan untuk menjaga kualitas air dan membantu pertumbuhan ikan. Selanjutnya yaitu persiapan pakan pellet yang sesuai, guna memastikan pertumbuhan yang optimal.

c. Pemberian pakan untuk ikan lele secara rutin

Pemberian pakan merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan ikan lele. Kegiatan ini melibatkan proses pemberian pakan yang sesuai dengan ukuran ikan lele serta memantau pola makan mereka.

d. Melakukan pengukuran ikan lele

Pengukuran panjang (satuan mm) dan berat ikan lele (gram) dilakukan secara berkala guna memantau sejauh mana pertumbuhan ikan lele, kebijakan pemberian pakan, dan waktu dilakukannya penyortiran ikan lele.

e. Melakukan pengukuran kualitas air pada kolam ikan lele

Pengukuran kualitas air yang dilakukan mencakup parameter seperti pH, suhu air, nitrat, DO, fosfat, dan amonia.

f. Melakukan kegiatan pemasaran ikan lele

Kegiatan ini melibatkan proses perencanaan, pengendalian, dan pelaksanaan strategi pemasaran yang dilakukan untuk memasarkan ikan lele kepada konsumen atau pelanggan potensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian melalui pembesaran ikan lele di Desa Balunijuk dengan sistem KJT yang dilaksanakan pada bulan Juli hingga November tahun 2023, selain berfokus pada kegiatan pembudidayaan ikan lele, juga berfokus pada kegiatan pemasaran hasil panen ikan lele. Kegiatan pemasaran tersebut menjadi salah satu tahap penting dari kegiatan KKN-T. Terdapat beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam implementasi strategi pemasaran. Aspek yang pertama

adalah segmentasi pasar karena menjadi hal penting untuk memahami profil konsumen yang menjadi target pasar utama. Segmentasi pasar merupakan strategi yang penting dalam mengembangkan program pemasaran (Putri *et al.*, 2019). Aspek kedua yaitu promosi, menurut Amelia dan Radianto (2015) strategi promosi memegang peranan yang penting dalam persaingan bisnis yang sangat kompleks saat ini. Oleh karena itu kegiatan promosi ini harus dilakukan secara efektif agar produk ikan lele yang ditawarkan dapat semakin dikenal oleh khalayak umum sehingga dapat berujung pada meningkatnya penjualan ikan lele. Proses ini dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

Persiapan pemasangan KJT di kolam Pokdakan dan kolam milik Desa Balunijuk

Sebelum melakukan pemasangan KJT di kolam, pada tanggal 22 Juli 2023 diadakan sosialisasi program KKN-T kepada Pokdakan Mina Berkah Mandiri dan pihak desa di Kantor Desa Balunijuk. Saat sosialisasi diajukan beberapa calon lokasi potensial yang akan di survei dan selanjutnya dilakukan pemilihan berdasarkan skala prioritas. Calon lokasi potensial merupakan kolam milik anggota Pokdakan Mina Berkah Mandiri dan kolam milik Desa Balunijuk. Survei dilakukan guna untuk mempermudah anggota Tim KKN-T UBB dalam melaksanakan kegiatan pengabdian melalui pembesaran ikan dengan mempertimbangkan jarak dan kemudahan akses jalan menuju lokasi.



Gambar 1. Tim KKN-T UBB bersama Dosen Pendamping Lapangan melakukan survei

Berdasarkan diskusi internal mahasiswa dan dosen pada kegiatan KKN-T diputuskan bahwa kegiatan pengabdian melalui pembesaran ikan lele dilaksanakan pada 2 lokasi kolam, yakni pada kolam milik salah satu anggota Pokdakan Mina Berkah Mandiri yaitu Bapak H. Suhami, dan pada kolam milik desa atas izin dari Kepala Desa Balunijuk yaitu Bapak Suwandi. Selanjutnya dilakukan pembelian keramba ukuran 4 m x 2 m, kayu bulat, dan alat-alat penunjang lainnya. Kemudian mulai tanggal 4 Agustus dengan gotong royong memulai untuk memasang 3 KJT di kolam milik desa dan disusul pemasangan 3 KJT di kolam milik Bapak H. Suhaimi (Anggota Pokdakan Mina Berkah Mandiri) pada tanggal 7 Agustus 2023 (Gambar 2 dan 3).



Gambar 2. Kegiatan pemasangan KJT di kolam milik desa dan milik Bapak H. Suhaimi

Penyediaan benih lele, probiotik, dan pakan ikan

Setelah melakukan pemasangan KJT pada kolam milik desa dan pada kolam milik Bapak H. Suhaimi selanjutnya dilakukan belanja benih ikan lele. Pembelian benih ikan lele sebanyak 2.000 ekor untuk ditebar pada kedua lokasi kolam tersebut, masing-masing sebanyak 1000 ekor Gambar 3.



Gambar 3. Pembelian benih ikan lele dan pelepasan benih ikan lele di kolam

Penggunaan probiotik berupa EM4 untuk ikan lele yang ada di kolam Bapak H. Suhaimi dan Probio_FmUBB (Probiotik yang dikembangkan oleh Universitas Bangka Belitung) untuk ikan lele yang berada di kolam desa (Gambar 4). Probio_FmUBB sendiri merupakan produk biologi cair yang mengandung bakteri asam laktat yang membantu meningkatkan kualitas air, mengurangi bau amonia dan populasi lalat, mengurangi bau amis pada daging ikan, serta dapat menurunkan angka kematian ikan dan meningkatkan efisiensi hasil penggunaan pangan (Kurniawan *et al.*, 2022).

Berdasarkan Bidayani *et al.* (2023), pemberian suplemen Probio FM secara efektif meningkatkan kinerja pertumbuhan ikan budidaya, artinya ikan memiliki bobot dan panjang yang lebih baik dibandingkan ikan yang tidak diberi suplemen Probio FM.



Gambar 4. Probiotik EM4 dan Probio_FmUBB

Pakan ikan lele menggunakan pellet ikan jenis PF 1000, PF 800, 781- 2, 781, dan 782, dimana pemberian pellet disesuaikan dengan bukaan ukuran mulut ikan lele.

Pemberian pakan untuk ikan lele secara rutin.

Pemberian pakan dilakukan sebanyak 3 kali dalam sehari yakni pada pagi, siang, dan sore

hari. Mahasiswa KKN-T melakukan pemberian pakan ikan lele secara bergantian setiap harinya sesuai dengan pembagian jadwal yang sudah disepakati. Pakan terlebih dahulu dicampur dengan probiotik yang sudah diracik sebelumnya dengan cara diciprat-cipratkan air berprobiotik. Selanjutnya, sekitar 3-5 menit pellet terlihat mengembang dan siap untuk diberikan pada ikan lele Gambar 5. Pakan ikan lele yang mendapat kandungan probiotik dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kesehatan ikan (Sitanggang *et al.*, 2023). Pemberian pakan *full pellet* berprobiotik sangat mendukung terhadap pola pertumbuhan alometrik yang positif dan optimalnya pertumbuhan lele (Rangga *et al.*, 2023). Probiotik tersebut diracik dengan cara mencampurkan molases secukupnya, ditambah 2 tutup botol probiotik atau 20 ml, dan air secukupnya (sekitar 250 ml) ke dalam wadah, lalu diaduk hingga merata.



Gambar 5. Kegiatan pemberian pakan ikan

Melakukan pengukuran ikan lele.

Pertumbuhan ikan lele dapat teridentifikasi dari data pengukuran panjang dan beratnya secara berkala dengan mengambil 10 ikan lele yang ukuran rata-rata pada masing-masing lokasi kolam (Gambar 6). Total panjang ikan lele diukur dengan penggaris mulai dari ujung mulut sampai ujung ekor dengan satuan centimeter. Berat ikan lele diukur dengan menggunakan alat timbangan digital dengan satuan gram. Selain untuk melihat pertumbuhan ikan, pengukuran panjang dan berat ini berguna untuk mengestimasi kapan dilakukan sortir dan pemanenan ikan lele.



Gambar 6. Kegiatan pengukuran panjang dan berat ikan lele

Adapun hasil pengukuran panjang dan berat ikan lele yang dilakukan pada masing-masing kolam seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Data ukuran ikan lele pada masing-masing kolam

Hari/tanggal	Kolam Milik Desa		Kolam Pak H. Suhaimi	
	Panjang (cm)	Berat (gram)	Panjang (cm)	Berat (gram)
Selasa, 29 Agustus 2023	2 - 4	5 - 6	4 - 6	2 - 5
Selasa, 13 September 2023	11 - 15	12 - 20	8 - 11,5	4 - 10
Selasa, 26 September 2023	15 - 21	13 - 20	11 - 16	9 - 15

Melakukan pengukuran kualitas air pada kolam ikan

Kegiatan pengukuran kualitas air kolam ini dilakukan untuk mengetahui nilai beberapa parameter kualitas air seperti pH air, suhu air, DO, nitrat, posphat, dan ammonia. Nilai dari kualitas air ini disandingkan dengan baku mutu kualitas air berdasarkan PP No. 22 tahun 2021 lampiran VI bagian II tentang baku mutu air danau dan sejenisnya. Jika data pengukuran di kolam terdapat simpangan dari baku mutu maka kualitas air tersebut kurang ideal untuk hidupnya biota budidaya di air tawar. Namun demikian, terdapat beberapa biota yang tahan terhadap kualitas air yang kurang ideal diantaranya ikan lele. Pengukuran kualitas air ini dilakukan secara rutin pada kedua lokasi kolam Gambar 7.



Gambar 7. Kegiatan pengukuran kualitas air

Adapun hasil pengukuran kualitas air yang dilakukan pada masing-masing lokasi kolam seperti ditunjukkan pada Tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Hasil pengukuran kualitas air pada kolam milik Desa Balunujuk

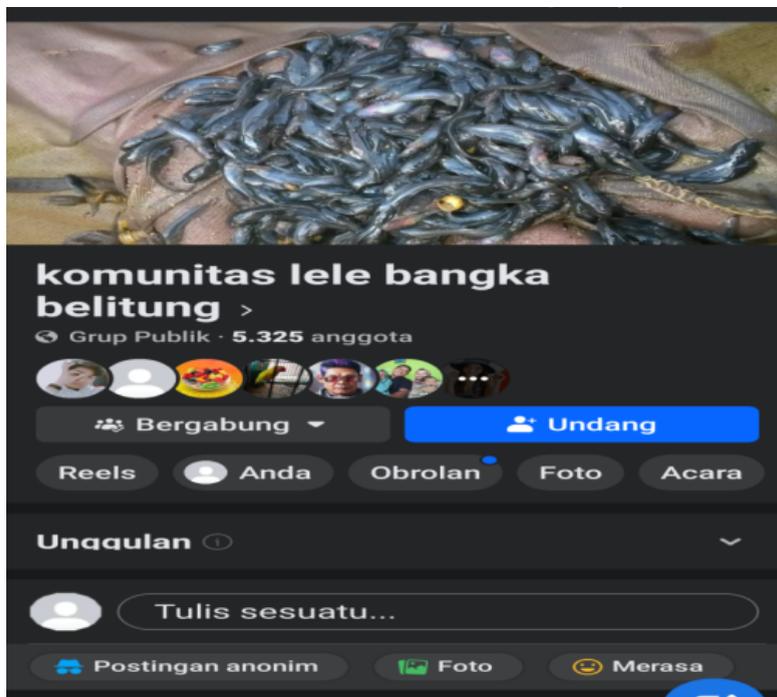
Hari/tanggal	Parameter					
	pH	Suhu (°C)	Do (mg/L)	Fosfat (mg/L)	Amonia (mg/L)	Nitrat (mg/L)
Sabtu, 12 Agustus 2023	6,17	29	4,5	0,03	0,15	1
Selasa, 29 Agustus 2023	6,77	29	4,6	0,04	0,20	1
Selasa, 19 September 2023	7,14	31	4,7	0,1	0,15	5
Selasa, 26 September 2023	7,13	31	3,8	0,25	1,5	5

Tabel 4. Hasil pengukuran kualitas air pada kolam milik Bapak H. Suhaimi (anggota Pokdakan Mina Berkah Mandiri)

Hari/tanggal	Parameter					
	pH	Suhu (°C)	Do (mg/L)	Fosfat (mg/L)	Amonia (mg/L)	Nitrat (mg/L)
Sabtu, 12 Agustus 2023	6,38	30	4,7	0,1	0,5	1
Selasa, 29 Agustus 2023	7,16	31	4,8	0,1	0,15	2
Selasa, 19 September 2023	6,9	30	4,6	0,25	0,5	10
Selasa, 26 September 2023	6,87	31	6,7	0,1	3	10

Melakukan kegiatan pemasaran ikan lele

Kegiatan pemasaran ikan lele ini dilakukan dengan beberapa tahapan seperti menentukan segmentasi pasar (*segmenting*) untuk menentukan sasaran konsumen yang sesuai dengan usaha pemasaran ikan lele yang dibudidayakan. Adapun segmentasi pemasaran ikan lele yang menjadi target seperti warung makan pecel lele, pengepul ikan lele, dan masyarakat yang ingin membeli ikan lele. Kemudian untuk kegiatan promosi dilakukan dari mulut ke mulut, metode lainnya yang digunakan yakni melalui salah satu media sosial seperti Facebook. Dengan menggunakan media sosial Facebook memungkinkan kita untuk bergabung dalam sebuah grup komunitas seperti Komunitas lele Bangka Belitung.



Gambar 8. Grup komunitas lele Bangka Belitung

Kegiatan mahasiswa KKN-T, dengan masuknya ke dalam Grup Komunitas ini dapat memudahkan mahasiswa dalam mempromosikan produk ikan lele yang dijual. Hal ini karena dalam grup tersebut terdapat banyak orang yang tentunya sudah mengenal atau familiar dengan ikan lele dan dapat menjadi konsumen atau pembeli. Berdasarkan hasil penjualan ikan lele yang dilakukan terdapat sebanyak 31 kg ikan lele yang dibeli langsung di lokasi kolam dengan harga Rp. 18.000,00/kg dan total pendapatan sebesar Rp. 558.000,00/siklus pemeliharaan. Harga yang ditawarkan juga tergolong wajar, serta langkah ini juga dapat mengurangi resiko terhadap fluktuasi

harga di pasar terbuka dan biaya transportasi. Selain itu, dengan membeli ikan lele secara langsung dari sumbernya maka pembeli dapat memastikan kualitas dan kesegaran ikan yang merupakan faktor penting dalam bisnis perikanan. Dalam hal ini, jual beli langsung di lokasi kolam menjadi pilihan yang cukup baik.



Gambar 9. Proses penjualan ikan lele hasil KKN-T

SIMPULAN

Kegiatan pembudidayaan berupa pembesaran hingga pemasaran ikan lele di Desa Balunijuk dengan sistem KJT terlaksana dari bulan Juli hingga November tahun 2023. Fokus utama kegiatan KKN-T tidak hanya pada pembesaran ikan lele melainkan juga pada pemasaran hasil panen. Kegiatan KKN-T terdiri dari kegiatan pemasangan KJT, pembelian benih ikan lele, pakan pellet dan probiotik, teknis pemberian pakan, pengukuran pertumbuhan ikan, dan pengukuran kualitas air yang dilakukan secara berkala. Strategi pemasaran mencakup segmentasi pasar dan promosi. Pemasaran dilakukan dengan menargetkan usaha rumah makan, pengepul ikan lele, dan masyarakat melalui promosi dari mulut ke mulut dan dengan menggunakan media sosial seperti Facebook. Penjualan ikan lele berhasil dijual langsung di lokasi kolam dengan bobot 31 kg dan harga Rp. 18.000,00/kg dan total pendapatan sebesar Rp. 558.000,00/siklus pemeliharaan. Harga tersebut tergolong wajar karena dapat meminimalkan fluktuasi harga pasar, meminimalisir biaya transportasi, serta memastikan kualitas dan kesegaran ikan yang dibeli konsumen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM UBB yang telah mendanai kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) UBB tahun 2023. Kami juga berterima kasih kepada Pokdakan Mina Berkah Mandiri dan Desa Balunijuk selaku mitra dan menjadi lokasi diadakannya KKN-T. Semoga artikel pengabdian ini bisa menjadi salah satu rujukan dalam metode pengaplikasian budidaya ikan lele.

DAFTAR PUSTAKA

Adibrata, S., Bahtera, N. I., Astuti, R. P., Arkan, F. 2021. The perception level on the impact of

integrated livestock-fish production systems towards the environmental pollution. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 926, No. 1, p. 012008). IOP Publishing.

- Adibrata, S., Astuti, R. P., Bahtera, N. I., Lingga, R. 2023. Diseminasi pembuatan pellet ikan berprobiotik "Probio_FmUBB" kepada pembudidaya ikan. *Jurnal Abdi Insani*, 10(1), 142-152.
- Amelia, C., Radianto, W. E. 2015. Proses Perancangan Strategi Promosi: Studi Kasus pada Sebuah Start-up Business. *Business Management Journal*. 11(2): 60 - 81.
- Bidayani, E., Aditya, R., Mighfar, M., Bayu., Adibrata, S., Mardiyani, Y. 2023. Penambahan Probiotik (Probio FM) Pada Pakan Mandiri Berbahan Baku Lokal Untuk Kegiatan Budidaya Ikan. *Jurnal Abdi Insani*. 10(1): 28 - 34.
- Kurniawan, K., Safira, R., Marlinda, F., Wiralaga, L. S., Adibrata, S., Mardiyani, Y. 2022. Usaha Budidaya Ikan Lele dan Ikan Nila Berbasis Teknologi Probio_FM di CV Dam Desa Petaling Bangka. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBB*, 9(2), 35 - 41.
- PP No. 22. 2021. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2021 lampiran VI kelas 2 Penyelenggaraan tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Jakarta.
- Putri, M. K., Rahman, J. S. F. M., Nursyifa, F. A., Alfarisi, S., Putro, T. G. S., Agustin, R. 2019. Analisis Segmentasi Pasar Dalam Penggunaan Produk Viefresh Di Wilayah Sekitar Kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(2), 156 - 161.
- Rangga, M. Y., Adibrata, S., Artika, D., Pinari, P. 2023. The Effect of Probiotics Probio_Fmubb on The Growth of Catfish (*Clarias sp.*) in Fixed Net Cage Systems. *PELAGICUS*. 4(1): 29-38.
- Al-Muhatir, R. L. S., Diniarti, R. N., Mukhlis, A. 2023. Pertumbuhan Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias Gariepenus*) Pada Sistem Resirkulasi. *Jurnal Media Akuakultur*, 3(2), 67.
- Sitanggang, E. B., Baifa, B., Amelia, A., Adibrata, S., Mardiyani, Y. 2023. Efektivitas Penerapan Probio_FM UBB Terhadap Pertumbuhan Lele (*Clarias Sp.*) Pada KJA Kolam Tanah, Bangka Belitung. *Jurnal Akuakultur Sungai dan Danau*, 8(2), 99 - 106.
- Telaumbanua, B. V., Telaumbanua, P. H., Lase, N. K., Dawolo, J. 2023. Penggunaan Probiotik EM4 Pada Media Budidaya Ikan. *TRITON: Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan*, 19(1), 36-42.